

STRATEGI INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

Dinda Qanita Nara¹, Dwi Apriyanti², Serlita Nazwa Nilu³, Dinda Tri Oktavia⁴, Natasha
Margareta⁵, Muhammad Sudharsono⁶
PGSD FKIT Universitas Pelita Bangsa

Alamat e-mail : [1dindaqanitanara@gmail.com](mailto:dindaqanitanara@gmail.com) [2dwiapriyantiii02@gmail.com](mailto:dwiapriyantiii02@gmail.com)
[3serlitanazwa3@gmail.com](mailto:serlitanazwa3@gmail.com) [4dindatrioktavia2@gmail.com](mailto:dindatrioktavia2@gmail.com)
[5natashia.retha@gamil.com](mailto:natashia.retha@gamil.com) [6muhammad.sudharsono@pelitabangsa.ac.id](mailto:muhammad.sudharsono@pelitabangsa.ac.id)

ABSTRACT

This journal proposes innovative strategies to enhance the quality of learning in the digital era, focusing on learning models such as blended learning, distant learning, and mobile learning. Specifically, attention is directed towards digital-era learning design and teacher understanding. An integrative approach that combines key elements from these three learning models is suggested to create holistic and sustainable learning experiences. Through in-depth analysis of the challenges and opportunities in adopting digital learning approaches, this journal offers a comprehensive framework to guide the implementation of these innovative strategies. Emphasis is placed on empowering teachers through relevant training and appropriate technological support to optimize the use of digital tools and resources in the learning context. Practical implications and theoretical contributions of this approach are also discussed, aiming to enhance learning effectiveness in the digital era.

Keywords: Digital Era, Strategies, Learning Models

ABSTRAK

Jurnal ini mengusulkan strategi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital dengan fokus pada model pembelajaran seperti blended learning, distant learning, dan mobile learning. Dalam konteks ini, perhatian khusus diberikan pada desain pembelajaran era digital dan pemahaman guru. Pendekatan integratif yang menggabungkan elemen-elemen kunci dari ketiga model pembelajaran tersebut diusulkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan berkelanjutan. Melalui analisis mendalam terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran digital, jurnal ini menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk memandu implementasi strategi inovatif ini. Penekanan diberikan pada pemberdayaan guru melalui pelatihan yang relevan dan dukungan teknologi yang tepat guna untuk mengoptimalkan penggunaan alat dan sumber daya digital dalam konteks pembelajaran. Implikasi praktis dan kontribusi teoritis dari pendekatan ini juga dibahas, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital.

Kata Kunci: Era Digital, Strategi, Model Pembelajaran

A. Pendahuluan

Era digital telah membawa

perubahan paradigma dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi ini tidak hanya sekedar tren,

tetapi juga menjadi kebutuhan yang mendesak di dalam proses pembelajaran (yuliani, 2022). Penggunaan teknologi digital telah mempengaruhi setiap aspek pendidikan, mulai dari metode pengajaran hingga sumber daya pengajaran.

Perkembangan teknologi digital telah menjadi pendorong utama dalam mengubah paradigma pendidikan secara signifikan. Revolusi digital tidak hanya mengubah cara kita mengakses informasi, tetapi juga mempengaruhi bagaimana kita belajar, mengajar, dan berinteraksi dalam lingkungan pembelajaran. Di era digital ini, kualitas pembelajaran tidak lagi sekedar tentang penyerapan informasi, tetapi juga tentang kemampuan untuk menganalisis, mensintesis, dan menggunakan informasi tersebut secara kreatif dalam berbagai konteks.

Kualitas pembelajaran yang efektif dan relevan menjadi semakin penting dalam menghadapi kompleksitas dunia yang

terus berkembang. Tantangan ini menuntut adopsi strategi inovatif yang mampu mengatasi perubahan yang cepat dan memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan. Oleh karena itu, focus pada pengembangan strategi inovatif dalam konteks pendidikan menjadi sangat penting.

Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Kami akan melihat bagaimana teknologi digital dapat digunakan sebagai alat untuk memperluas aksesibilitas pendidikan, meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran, dan memfasilitasi kolaborasi antara peserta didik dan pendidik. Selain itu, kami juga akan mengeksplorasi konsep-konsep seperti Blended learning, Mobile learning atau Virtual Learning Environment.

Melalui pemahaman dan penerapan strategi inovatif ini, diharapkan bahwa kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, relevan, dan mempersiapkan peserta didik dengan

baik untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di era digital yang terus berkembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literatur (*research literature*). Penelitian ini dilakukan dengan teknik mengumpulkan data dan mencari referensi teori yang sesuai dengan kasus atau masalah yang sedang diteliti. Creswell, John. W. (2014;40) berkata bahwa penelitian jenis literatur merupakan ringkasan atau rangkuman tertulis mengenai artikel dari buku, jurnal, dan dokumen lain (baik berbentuk cetak ataupun elektronik) yang menjelaskan tentang teori serta informasi tentang masa lampau maupun saat ini mengumpulkan pustaka kedalam topik dan dokumen yang dibutuhkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi adalah sebuah cara atau metode yang akan digunakan, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Militer yang siap

berperang pastinya sudah menyipkan strategi sebelum maju kedalam peperangan, sama halnya dengan guru atau pendidik. Guru atau pendidik harus memiliki strategi sebelum memberikan pengajaran kepada siswa dikelas, strategi yang digunakan pun harus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Pada era digital saat ini, siswa tidak lagi hanya mendengarkan penjelasan dari guru maka dari itu guru atau pendidik harus terus berinovasi untuk mengembangkan pendidikan di era digital ini. Inovasi merupakan suatu ide, barang, kejadian, atau metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru, menurut Huberman (1973) inovasi adalah proses kreatif dalam memilih, mengorganisasi, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan material dalam cara-cara baru atau uni yang akan menghasilkan hasil yang baik untuk tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kajian literatur ini, kami mendapati ada beberapa model dan media pembelajaran yang dapat digunakan guru atau pendidikan dalam mengembangkan pendidikan yang baik di era digital.

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran sangat

mendukung perbaikan kualitas pembelajaran di era digital berikut merupakan beberapa contoh model pembelajaran yang dapat digunakan di era digital ;

a) Blended learning

Blended learning merupakan cara pembelajaran yang menggabungkan penggunaan teknologi digital dengan interaksi tatap muka dalam proses pembelajaran. Blended learning bisa mencakup kelas dalam jaringan (daring), diskusi online dan pertemuan tatap muka secara langsung.

b) Distant Learning (pendidikan jarak jauh)

Model pembelajaran ini juga dikenal sebagai pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan. Pembelajaran ini melibatkan penggunaan teknologi untuk memberikan pembelajaran kepada siswa menggunakan platform pembelajaran

online, forum diskusi, materi pembelajaran online dan video konferensi, maka dalam model pembelajaran ini sangat diperlukan pembelajaran berbasis teknologi (Dewi Salma Prawiradilaga,2013)

c) Mobile Learning (M-Learning)

Mobile learning merupakan pembelajaran yang menggunakan perangkat mobile. Pada pembelajaran ini memanfaatkan perangkat mobile seperti ponsel pintar , tablet, atau laptop yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja. Mobile learning juga memungkinkan pembelajaran yang personal dan adaptif dimana penggunaan dapat mengakses materi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dan bisa mendapatkan umpan balik secara langsung.

Dalam hal ini, model

pembelajaran lainnya juga dapat membantu mengembangkan pembelajaran yang dilakukan di era digital saat ini seperti pembelajaran berbasis proyek, pada pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa menerapkan pengetahuannya kedalam konteks nyata secara langsung. Pembelajaran kolaboratif atau pembelajaran berkelompok juga bisa menjadi focus utama, dimana siswa akan belajar secara aktif melalui kerja sama dengan teman-teman mereka, hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan memperluas ide melalui diskusi dan tukar pikiran.

2. Desain pembelajaran di era digital

Salah satu cara dalam mengembangkan pembelajaran pada era digital yaitu membuat desain. Hal ini memerlukan waktu yang cukup lama dalam pembuatan desain, karna desain pembelajaran digital harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip pembelajaran era digital, seperti kebebasan, kekinian dan sesuai dengan pembelajaran yang ada.

Desain pembelajaran di era digital mengintegrasikan teknologi dengan metode pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan terhubung secara global.

Menggunakan berbagai alat dan platform teknologi seperti aplikasi mobile dan perangkat lunak yang digunakan untuk menyajikan konten secara interaktif dan terstruktur.

3. Peran pendidik pada pembelajaran di era digital

Pada era digital guru dituntut untuk lebih aktif dan inovatif terhadap perkembangan

pengajaran.(Akrim,2018) Guru atau pendidik menjadi peran penting dalam pengembangan pembelajaran pada era digital saat itu, setelah menentukan desain dan model pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran, guru atau pendidik harus menjalani pelatihan dan uji coba terhadap model pembelajaran, seorang guru harus mengetahui apakah desain dan model pembelajaran yang digunakan akan sesuai dengan kemampuan belajar siswa. Guru perlu mengembangkan keterampilan digital, memanfaatkan teknologi dalam pengajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, interaktif, inovatif dan terus mempengaruhi pengetahuan

tentang perkembangan teknologi dan pendidikan yang ada

E. Kesimpulan

Dalam era digital yang terus berkembang, strategi inovatif menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pendekatan penelitian literatur, jurnal "Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital" membahas pentingnya desain pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan teknologi. Desain pembelajaran di era digital tidak hanya mengacu pada penggunaan teknologi dalam kelas, tetapi juga pada bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan relevan. Model pembelajaran seperti blended learning, distant learning, dan mobile learning telah terbukti efektif dalam memanfaatkan kelebihan teknologi untuk memberikan aksesibilitas dan fleksibilitas yang lebih besar bagi para siswa. Blended learning, misalnya, menggabungkan elemen pembelajaran online dan offline untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik. Distant learning memanfaatkan teknologi untuk mengatasi batasan geografis dan waktu, sehingga siswa dapat mengakses

materi pembelajaran dari mana saja. Sementara mobile learning memanfaatkan perangkat mobile untuk memberikan pembelajaran yang bisa diakses dengan cepat dan mudah di berbagai situasi. Peran pendidik dalam menerapkan strategi inovatif ini menjadi sangat penting. Guru harus tidak hanya menguasai keterampilan teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Selain itu, mereka juga perlu menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, kolaboratif, dan interaktif. Dengan demikian, jurnal tersebut menyoroti pentingnya peran pendidik sebagai penggerak utama dalam memperbarui praktik pembelajaran agar sesuai dengan tuntutan era digital. Guru harus terus memperbarui pengetahuan mereka tentang perkembangan teknologi dan pedagogi untuk memastikan bahwa pembelajaran di era digital tidak hanya meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] AZIS, Taufiq Nur. Strategi pembelajaran era digital. In: The Annual Conference on Islamic Education and Social Science. 2019. p. 308-318.
- [2] ABDULLAH, Walib. Model blended learning dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 2018, 7.01: 855-866.
- [3] SUTAMA, I. Wayan; ASTUTI, W.; ANISA, N. E-Modul Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Sumber Belajar Digital. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 2021, 9.3: 449-456.
- [4] HABSY, Bakhrudin All. Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. Jurnal Konseling Andi Matappa, 2017, 1.2: 90-100.
- [5] FIRNANDO, Hero Gefthi. Peran Pendidik dalam Implementasi Desain Pembelajaran Digital: Tantangan dan Peluang. Jurnal Studi Edukasi Integratif, 2024, 1.1: 44-54.
- [6] AZIS, Taufiq Nur. Strategi pembelajaran era digital. In: The Annual Conference on Islamic Education and Social Science. 2019. p. 308-318.